**BAB I**

# PENDAHULUAN

Peristiwa merger dan akuisisi banyak terjadi beberapa tahun belakangan ini. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi tentu memiliki alasan yang berbeda-beda. Merger dan akuisisi memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dampak tersebut dapat mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat atau menurun.

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan latar belakang permasalahan perusahaan melakukan merger dan akuisisi, penelitian sebelumnya, dan lainnya. Peneliti juga akan memaparkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, dan rumusan masalah. Identifikasi masalah berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini. Pada batasan masalah dan batasan penelitian, masalah-masalah yang sudah diidentifikasi akan dibatasi. Selanjutnya rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hasil akhir yang ingin diketahui dari penelitian ini. Pada sub bab terakhir, akan diuraikan mengenai manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

## **Latar Belakang Masalah**

Merger dan akuisisi sebenarnya sudah tidak asing lagi di Indonesia dan sudah mulai dilakukan di Indonesia sejak adanya Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Untuk penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan usaha dijelaskan pada Pasal 82. Setiap perusahaan pada dasarnya didirikan untuk memperoleh laba. Pengembangan perusahaan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengembangan perusahaan dapat dilakukan degan cara perluasan usaha (*business expansion*) yang disebut juga sebagai perluasan internal, ataupun perluasan usaha secara eksternal berupa penggabungan usaha (*business combinantion*) (Christian, 2015).

Merger dan akuisisi telah menjadi berita utama dari masa lalu sebanyak masa sekarang. Studi yang dilakukan telah menunjukkan aktivitas merger dan akuisisi di berbagai sektor termasuk perbankan dan asuransi, minyak, gas, listrik dan lainnya. Sebagian besar perusahaan yang mencari merger dan akuisisi berusaha untuk menjadi pemain utama di area pasar produk dari unit bisnis strategis (Joash dan Njangiru, 2015). Dalam era perdagangan bebas ini, persaingan dunia usaha semakin dirasakan, terutama Indonesia sebagai negara berkembang yang merupakan bagian dari ASEAN. Pasar bebas yang berlaku mulai tahun 2020 menuntut perusahaan untuk memilih strategi agar dapat mempertahankan eksistensi dan kinerjanya.

Merger adalah penggabungan perusahaan dalam kondisi sebuah perusahaan mengambil alih satu atau lebih perusahaan yang lain. Setelah terjadi pengambilalihan tersebut, maka perusahaan yang diambil alih dibubarkan atau dilikuidasi dan eksistensinya sebagai badan hukum lenyap. Sedangkan akuisisi merupakan pengambilalihan seluruh atau sebagian dari aktiva atau saham perusahaan target yang dianggap menguntungkan. Status dari perusahaan yang mengambil alih maupun perusahaan yang diambil alih adalah masih tetap melanjutkan kegiatannya masing-masing (Marzuki dan Widyawati, 2013).

Alasan di balik transaksi merger pada dasarnya memperoleh pangsa pasar, keunggulan kompetitif, peningkatan pendapatan dan risiko serta diversifikasi produk. Dengan krisis keuangan global, terlihat bahwa merger dan akuisisi telah meningkat secara signifikan. Perusahaan menggunakan kombinasi tersebut tidak hanya demi daya saing tetapi juga mempertahankan pijakan perusahaan dalam industri. Ini telah menyebabkan transfromasi signifikan dalam lingkup bisnis (Fatima dan Shehzad, 2014).

Merger dan akuisisi sering digunakan secara bergantian, tetapi mereka bukan terminologi yang sama. Merger dan akuisisi selalu menjadi masalah bagi manajer strategis dan analis keuangan, yang disebabkan oleh persaingan yang tinggi yang timbul dari pasar global yang cepat berubah, hal ini secara signifikan menghasilkan suatu kondisi dimana perusahaan-perusahaan menemukan secara bertahap kesulitan untuk tetap kompetitif (Jallow, Masazing, dan Basit, 2017).

Seharusnya jika skala bertambah besar ditambah dengan bentuk kerjasama yang dihasilkan dari gabungan aktivitas-aktivitas yang simultan, maka laba perusahaan akan meningkat dan kinerja perusahaan juga semakin meningkat. Oleh karena itu kinerja perusahaan setelah merger dan akuisisi seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum merger dan akuisisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Aprlianti (2013) mengenai studi kasus pada akuisisi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap PT. Indolakto menyatakan bahwa variabel TATO, ITO, FATO, DAR, DER, dan *sales growth* mengalami penurunan selama periode 4 tahun (2009-2012) setelah akuisisi. Penurunan rasio setelah akuisisi ini mencerminkan bawah akuisisi tidak mampu memberikan andil atau pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Ada beberapa cara yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya seperti yang dilakukan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) pada tahun 2016 dengan mengakuisi salah satu perusahaan bahan baku pakan ternak, PT Multi Makanan Permai (MMP). PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mengakuisi 70% saham PT Multi Makanan Permai (MMP). Nilai transaksi tersebut dipastikan sebesar Rp 483 juta.

Akuisisi tersebut dilakukan oleh PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) sebagai langkah perseroan untuk memperluas portofolio pelanggan. Perseroan akan merambah segmen pasar yang dimiliki MMP yang selama ini masih berada di luar segmen Japfa Comfeed (www.japfacomfeed.co.id). Hasilnya, terdapat rasio keuangan yang mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan Machrus Ali Marzuki (2013) menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan untuk rasio keuangan *Banking Ratio, Net Profit Margin, Primary Ratio, Capital Adequancy Ratio, Credit Risk*, dan *Deposit Risk Ratio*, sedangkan untuk *Quick Ratio* dan ROE tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. Penelitian ini menggunakan *Paired sample t-test*.

Penelitian yang dilakukan Prisya Esterlina dan Nila Nuzula Firdausi (2017) menyatakan adanya perbedaan yang signifikan untuk rasio keuangan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* ROA, dan EPS, sedangkan untuk DAR dan ROE tidak ada perbedaan yang signifikan. Penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Penelitian juga dilakukan dengan uji *Manova* terhadap semua variabel, hasil yang didapat yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada saat sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi.

Penelitian yang dilakukan Putri Novaliza (2013) menguji perusahaan publik yang ada di Indonesia yang pernah melakukan merger dan akuisisi, dan perusahaan tersebut mengumumkan aktivitasnya tersebut pada periode 2004 - 2011. Pengujian tersebut menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Paired sample t-test* yang menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan setelah merger dan akuisisi, walaupun *Return on Total Asset* mengalami perubahan dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada return saham setelah melakukan merger dan akuisisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Ika Sundari (2016) pada perusahaan *Go Public* menyatakan bahwa rasio keuangan ROI, ROE, OPM, *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio* dan FATO bepengaruh tidak signifikan, walaupun *Price Book Value* dan PER beperngaruh. Pengujian tersebut menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan uji *sample t-test* untuk data berdistribusi normal dan pengujian hipotesis menggunakan statistic parametric yaitu uji sample t-test, sedangkan jika data terdistribusi tidak normal menggunakan uji ststistik *Non Parametric Wilcoxon Signed Ranks Test.*

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan muncul, antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan atau akusisi pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode pada periode 2012-2016?
2. Bagaimana cara perusahaan untuk mengembangkan usahanya?
3. Apakah alasan yang menyebabkan suatu perusahaan bersedia untuk mengakuisisi perusahaan lain?

## **Batasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah-masalah tersebut, peneliti membatasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni: “Apakah terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan atau akusisi pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016?”

## **Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan merger dan atau akuisisi, baik pemerger maupun perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu antara tahun 2012-2016 dan memiliki laporan keuangan yang lengkap, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Apabila perusahaan mengalami peralihan kepemilikan berupa akuisisi, perpindahan kepemilikan saham harus lebih dari 50 (lima puluh) persen saham (diakuisisi) oleh perusahaan lain serta memiliki keterangan yang jelas kapan perusahaan tersebut melakukan merger atau akuisisi.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan *gap* penelitian sebelumnya, serta batasan masalah yang diambil oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan atau akusisi pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?”

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh merger dan atau akuisisi terhadap kinerja keuangan sesudah merger dan atau akusisi pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016.

## **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan bukti empiris untuk mendukung penelitian-penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan.

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan dan kebijakan atas publikasi merger dan akuisisi sebagai strategi perusahaan.

1. Bagi pembaca, mahasiswa/i, akademisi atau peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pembaca, mahasiswa/i, akademisi atau peneliti lain sebagai bahan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai peristiwa merger dan akuisisi atau penelitian sejenis.